

GAMBARAN KEPATUHAN 5 M PENCEGAHAN COVID-19 MASYARAKAT

Overview of Community Covid-19 Prevention 5 M Compliance

Muhammad Eki Rizki^{1}, Idris²*

¹Universitas Islam Makassar

²Universitas Muslim Indonesia

Artikel info

Volume 2 nomor 1
Januari 2025

Artikel history:

Submitted: 06-01-2025

Received : 16-01-2025

Accepted : 20-01-2025

Published: 31-01-2025

Keywords:

Kepatuhan
Covid
5M

Abstrak

Gambaran Hidup bersih dan Sehat sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dijadikan sebagai sekumpulan perilaku sehingga mampu mandiri dan hidup sehat dalam menjalankan hidup bersih dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepatuhan 5 m pencegahan covid-19 masyarakat di rt 01 desa keli kec.woha kab. bima". Dengan metode yang di pake adalah metode kuantitatif .Populasi pada penelitian ini sebanyak 51 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner PHBS yang berisi 5 (lima) indikator dengan 45 pertanyaan. Pengumpulan data di lakukan dengan cara jalan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan tekniknya adalah Interview (wawancara),Penyebaran Kuesioner,Pengamatan (observasi), yaitu peneliti melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan di tempat dan bidang kerja masing-masing. Dokumentasi, yaitu: mempelajari dan melihat laporan-laporan tertulis resmi yang ada pada desa keli Kecamatan woha kab bima. Berdasarkan penelitian ini mengungkapkan bahwa gambaran kepatuhan 5 m pencegahan covid-19 masyarakat desa keli termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Namun ada beberapa indikator gambaran kepatuhan 5 m pencegahan covid-19 masyarakat desa keli yang masih menunjukkan dalam kategori tidak memenuhi syarat, seperti; mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, pakai masker, menjaga jarak.menjauhi kerumunan. menjaga mobilitas. Dikarenakan masyarakat di Desa keli masih menganggap suatu hal yang tidak penting tentang mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, dan juga kurangnya pengetahuan tentang manfaat dari pencegahan covid-19

Abstract

An overview of clean and healthy living is needed by the

community to serve as a set of behaviours so that they are able to be independent and live healthy in carrying out clean and healthy living. This study aims to provide an overview of compliance with the 5 m of community covid-19 prevention in rt 01 keli village kec.woha kab. bima '. The population in this study were 51 respondents who fit the inclusion criteria. Sampling using the slovin formula. The instrument used was a PHBS questionnaire containing 5 (five) indicators with 45 questions. Data collection is done by going directly to the object of research to obtain the necessary data. While the techniques are Interview (interview), Questionnaire Distribution, Observation (observation), namely researchers directly see the activities carried out in their respective places and fields of work. Documentation, namely: studying and looking at official written reports in the village of keli sub-district woha kab bima. Based on this research, it reveals that the description of compliance with the 5 m of covid-19 prevention in the keli village community is included in the eligible category. However, there are several indicators of compliance with the 5 m of covid-19 prevention in the keli village community which still show in the unqualified category, such as; washing hands with clean water and soap, wearing masks, maintaining distance. stay away from crowds. maintain mobility. This is because people in Keli Village still consider it an unimportant thing to wash their hands with clean water and soap before and after carrying out activities, and also lack of knowledge about the benefits of preventing covid-19.

Corresponden author*:
email: muhammadekirizki@gmail.com

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona (covid 19) saat ini adalah masalah kesehatan global. dampak tersebut juga termasuk di Indonesia. Virus corona ini pertama kali terdeteksi di wilayah wohan cina pada desember 2019 dengan nama SARS-CoV-,dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan di nyatakan sebagai masalah global oleh organisasi esehatan dunia(who). Infeksi dan penyebaran di buktikan oleh catatan bahwa sejauh ini masih banyak orang yang terinfeksi covid dengan jumlah yang terus meningkat. Dengan kondisi yang memburuk yang di sebut di ata peneliti memiliki tujuan meninjau dan membandingkan beberapa artikel tentang cara mengirim covid 19 sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi publik dalam membuat program mendukung pencegahan penyebaran covid 19 dan juga untuk memberikan gambaran umum tentang penyebaran covid 19.

Keluarga merupakan kelompok utama yang mengupayakan pencegahan, dan mempertahankan kesehatan, serta merupakan pemeran utama dalam memberi asuhan kepada anggotanya yang sedang mengalami sakit (Nurachmah, Elly, 2014). Menurut kalen, dkk (2016), keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan individu

Adapun faktor dalam berperilaku sehat dan bersih 5m ialah dengan penggunaan masker, cuci tangan, jaga jarak,menghindari kerumunan,menjaga mobilitas. Perilaku bersih dan sehat 5 M harus di tegaskan untuk mencegah penyebaran covid-19.

Terdapat hubungan yang mendasar pada keberadaan COVID-19 dan perilaku seseorang dalam hidup bersih dan sehat. PHBS merupakan kunci pencegahan penularan virus, seperti mencuci tangan, mengonsumsi makanan sehat seperti buah dan sayur, berolahraga dan beristirahat yang cukup (Karo, 2020)

Perilaku hidup bersih dan sehat seharusnya dilakukan oleh siapapun tidak terkecuali oleh mahasiswa. Mahasiswa dianggap mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang

pola hidup sehat, serta memiliki sikap dan perilaku kesehatan yang positif. Mahasiswa merupakan orang-orang yang terdidik yang mengerti tentang manfaat dari perilaku hidup sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat menggabungkan dasar-dasar dasar seperti kebersihan diri dan lingkungan, tingkat asupan makanan sehat, dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang direkomendasikan (Giles, 2011). Kondisi ideal semacam itu juga dirasa sulit dilakukan oleh beberapa mahasiswa, sebab mahasiswa tidak mengikuti perilaku hidup sehat atau mengubah perilaku hidup sehat mereka dikarenakan kebiasaan yang telah tertanam dari mereka kecil. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya pembiasaan yang lambat laun bisa ditingkatkan. Kendala yang ada pada masyarakat khususnya mahasiswa, antara lain belum terbiasanya mereka menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara optimal, hal ini diakibatkan kurangnya pemahaman dan kebiasaan lingkungan setempat yang menganggap segala sesuatu yang selama ini dilakukan adalah wajar meskipun itu menyimpang dari perilaku hidup bersih dan sehat, seperti membuang sampah sembarangan, kebiasaan merokok, makan tidak teratur atau kurangnya melakukan aktifitas jasmani.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, Gambaran pencegahan covid-19 juga lebih diperhatikan dan dilaksanakan. Kebiasaan yang mengarah pada upaya pencegahan harus benar-benar dilakukan bila tidak ingin terpapar virus (Fatmawati & Ahmad, 2021). Kebiasaan baru terkait gambaran pencegahan covid-19 yang harus diadaptasi antara lain cuci tangan pakai sabun, memakai masker. berdasarkan sensus BPS Kota Bima jumlah penduduk Kota Bima pada tahun 2021 sebanyak 532.677 jiwa. Sedangkan di Kec. woha ada 21993 penduduk. Berdasarkan data awal masyarakat di desa keli Rt 01, sebanyak 267 orang, dan jumlah KK sebanyak 52 orang.

Melihat wabah COVID-19 yang menyebar luas hingga dinyatakan sebagai sebuah pandemi dan berdasarkan data perilaku hidup sehat masyarakat keli, mencegah lebih baik daripada mengobati. Hal ini yang membuat peneliti tertarik mengangkat judul gambaran kepatuhan 5 m pencegahan covid 19 perilaku hidup bersih dan sehat di Rt 01 Desa Keli Kec.Woha Kab.Bima

METODE

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Rt 01 Desa Keli Kec.Woha Kab.Bima. Penelitian ini di laksanakan pada bulan November-Desember 2021. populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Rt 01 Desa Keli Kec. Woha Kab. Bima yang berjumlah 51 Orang. Penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin dan memperoleh 49 sampel.

HASIL

Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat Desa Keli RT 01 Kecamatan Woha Kab. Bima yang menjadi tempat penelitian dan tetap memiliki kunjungan pemerintah selama Covid-19. mengenai Gambaran Kepatuhan 5 M Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Rt 01 Desa Keli Kec.Woha Kab.Bima

Tabel 1
Distribusi Responden Tentang pakai masker

No	Kategori	n	Persentase
1	Memenuhi Syarat	34	62,5 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	12	37,5 %
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 1 menunjukkan frekwensi pakai masker dengan responden paling banyak pada kategori memenuhi syarat sebesar 34 responden dengan presentase 62,5%. Sedangkan frekwensi pakai masker dengan responden paling sedikit pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 12 responden dengan presentase 37,5%.

Tabel 2
Distribusi Responden Tentang Mencuci Tangan

No	Kategori	n	Persentase
1	Memenuhi Syarat	36	65,6 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	10	34,4%
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 2 menunjukkan frekwensi mencuci tangan dengan responden paling banyak pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 36 responden dengan presentase 65,6%. Sedangkan mencuci tangan dengan responden paling sedikit pada kategori memenuhi syarat sebesar 10 responden dengan presentase 34,4%.

Tabel 3
Distribusi Responden Tentang menjaga jarak

No	Kategori	n	Persentase
1	Memenuhi Syarat	35	31,2 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	11	68,7 %
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 3 menunjukkan frekwensi menjaga jarak dengan responden paling banyak pada kategori memenuhi syarat sebesar 35 responden dengan presentase 68,7%. Sedangkan frekwensi menjaga jarak dengan responden paling sedikit pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 11 responden dengan presentase 31,2%.

Tabel 4
Distribusi Responden Tentang menjauhi kerumunan

No	Kategori	n	Persentase
1	Memenuhi Syarat	34	31,2 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	12	68,7 %
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 4 menunjukkan frekwensi menjauhi kerumunan dengan responden paling banyak pada kategori memenuhi syarat sebesar 34 responden dengan presentase 68,7%. Sedangkan frekwensi tidak menjauhi kerumunan dengan responden paling sedikit pada kategori cukup sebesar 13 responden dengan presentase 40,6%.

Tabel 5
Distribusi Responden Tentang menjaga mobilitas

No	Kategori	n	Persentase
1	Memenuhi Syarat	25	31,2 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	21	68,7 %
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 5 menunjukkan frekwensi menjaga mobilitas dengan responden paling banyak pada kategori memenuhi syarat 25 responden dengan presentase 31,2%. Sedangkan frekwensi tidak menjaga mobilitas dengan responden paling sedikit pada kategori 21 responden dengan presentase 68,7%.

PEMBAHASAN

Frekwensi dengan responden paling banyak pada kategori memenuhi syarat sebesar 34 responden, dengan 40 responden pada kategori sehat dengan presentase 94% dan 6 responden pada kategori cukup sehat dengan presentase 10%. Sedangkan frekwensi dengan responden paling sedikit

pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 12 responden, dengan 1 responden pada kategori sehat dengan presentase 8,3%, 5 responden pada kategori cukup sehat dengan presentase 41,7%, dan 6 responden pada kategori kurang sehat dengan presentase 50%.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 90% masyarakat yang menggunakan masker untuk menjaga penyebaran covid-19. dengan menggunakan masker masyarakat akan terjaga dengan adanya penyakit covid-19.

Menunjukkan frekwensi mencuci tangan dengan responden paling banyak pada kategori memenuhi syarat sebesar 36, 43 responden pada kategori sehat dengan presentase 95% dan 3 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 5%. Sedangkan responden yang paling sedikit pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 10 responden, 1 responden pada kategori sehat dengan presentase 9%, 4 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 41%, 5 responden pada kategori kurang sehat dengan presentasi 50%.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 95% masyarakat yang mencuci tangan untuk demi menjaga penyebaran covid-19. dengan mencuci tangan masyarakat bisa terhindar dari adanya penyakit covid-19.

Menunjukkan frekwensi menjaga jarak dengan responden paling banyak pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 35, 42 responden pada kategori sehat dengan presentase 94% dan 4 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 6%. Sedangkan responden yang paling sedikit pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 11 responden, 1 responden pada kategori sehat dengan presentase 9%, 4 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 40%, 6 responden pada kategori kurang sehat dengan presentasi 51%.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 94% masyarakat yang menjaga jarak untuk terhindar dari penularan covid-19. Menjaga jarak langkah yang perlu di lakukan oleh masyarakat demi menjaga penularan penyakit covid-19.

Menunjukkan frekwensi menjauhi kerumunan dengan responden paling banyak pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 34, 41 responden pada kategori sehat dengan presentase 93% dan 5 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 7%. Sedangkan responden yang paling sedikit pada kategori tidak memenuhi syarat sebesar 12 responden, 2 responden pada kategori sehat dengan presentase 20%, 10 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 80%

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 93% masyarakat yang Menjauhi kerumunan guna menjaga penyebaran covid-19. dengan Menjauhi kerumunan masyarakat akan terjaga dengan adanya penyakit covid-19.

Menunjukkan frekwensi menjaga mobilitas dengan responden paling banyak pada kategori tidak memenuhi syarat 25 responden, 35 responden pada kategori sehat dengan presentase 70,5% dan 11 responden pada kategori cukup sehat dengan presentase 29,5% Sedangkan frekwensi menjaga mobilitas dengan responden paling sedikit pada kategori 21 responden, 3 responden pada kategori sehat dengan presentasi 30% , 19 responden pada kategori cukup sehat dengan presentasi 70%

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terapat 70,5% masyarakat yang Menjaga mobilitas menjaga penyebaran covid-19. dengan mengurangi kegiatan di luar rumah masyarakat akan terjaga dengan adanya penyakit covid-19.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan saat diterapkan sehari-hari selama pandemi, karena masyarakat masih memiliki kesulitan untuk mengurangi frekuensi interaksi dengan orang lain maupun sulit membatasi diri yaitu dengan menjaga jarak dengan orang lain, namun disisi yang lain masyarakat juga sudah menyadari akan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan sehari-hari.

KEPUSTAKAAN

- Adriana, M., Muthia, Y. B., & Indrawati, N. (2017). Variabel Yang Mempengaruhi Fiscal Stress Di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 25, 45–60.
- Ahmad Zakiudin dan Zahroh Shaluhiah. (2016). Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol 11, No. 2.
- Cohen, Howard J. & Birkner, Jeffrey S. (2012). Department of Occupational And Environmental Medicine. *Respiratory Protection*. 783-793.
- Dahlan, A. K., & Umrah. (2013). *Ajaran Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Inti Media.
- Delfirman, Erwinsyah, G. R., & As'adhanayadi, B. (2020). Sikap Dan Persepsi Masyarakat Berpendapat Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak (1st ed.). Retrieved from Depkes RI. 2007. Keputusan Mentri Kesehatan RI No: 900/MENKES/VII/2007. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta.
- Fatmawati, F., & Ahmad, N. F. F. (2021). Kecemasan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 2(2), 56–61.
- Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. Target Tujuan Pembangunan MDGs. Jakarta. 2011.
- Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013.
- Donsu, Jenita Doli. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Earl, K & Giles, D. (2011). An-other Look at Assessment: Assessment in Learning. *New Zealand Journal of Teachers' Work*, Volume 8, hlm. 11-20.
- James, J. 2008. *Prinsip-Prinsip Sains Untuk Keperawatan* (Indah Retno Wardhasi, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Kandari, N., & Ohorella, F. (2020). Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak Di Panti Asuhan Al Fikri. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 39. Retrieved from KEMENKES RI, 2011, *Pedoman Pelaksanaa Jaminan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. (2020).
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Mayes, Peter A., Botham, Kathleen M. 2012. *Biokimia Harper Edisi 29*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2008. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nainggolan, L. E., Yuniningsih, Hafni, S., & Faried, A. I. (2020). Belajar Dari Covid-19 Perspektif Ekonomi dan Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka cipta : Jakarta.
- Santika, I. G. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*,
- Septianingrum Putri Aryani, Putri (2014) (*Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta*). Skripsi.
- Singarimbun, Masri. (2003). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA